

**ANALISIS MANAJEMEN STRATEGI TERHADAP KETIDAKAKTIFAN
PPGT DI GEREJA TORAJA JEMAAT MORIA ULUSALU
KLASIS ULUSALU**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Budaya dan Kepemimpinan Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)**

**JULFANI
3020196625**

**Program Studi Kepemimpinan Kristen
FAKULTAS BUDAYA DAN KEPEMIMPINAN KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2024**

**ANALISIS MANAJEMEN STRATEGI TERHADAP KETIDAKAKTIFAN
PPGT DI GEREJA TORAJA JEMAAT MORIA ULUSALU
KLASIS ULUSALU**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Budaya dan Kepemimpinan Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)**

**JULFANI
3020196625**

**Program Studi Kepemimpinan Kristen
FAKULTAS BUDAYA DAN KEPEMIMPINAN KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Manajemen Strategi Terhadap Ketidakaktifan PPGT Di
Gereja Toraja Jemaat Moria Ulusalu Klasis Ulusalu

Disusun Oleh :

Nama : Julfani

Nirm : 3020196625

Program Studi : Kepemimpinan Kristen

Fakultas : Budaya Dan Kepemimpinan Kristen

Setelah dikosultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian akhir yang diselenggarakan oleh Fakultas Budaya dan Kepemimpinan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 13 Juli 2024

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Hasrat Dewy Rante Allo, M.MG
NIDN. 2028088301

Sriyanti Rahayu Pabebang, M.M.
NIDN. 2202049701

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Manajemen Strategi Terhadap Ketidakaktifan PPGT Di
Gereja Toraja Jemaat Moria Ulusalu Klasis Ulusalu

Disusun Oleh :

Nama : Julfani

Nirm : 3020196625

Program Studi : Kepemimpinan Kristen

Fakultas : Budaya Dan Kepemimpinan Kristen

Setelah dikosultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian akhir yang diselenggarakan oleh Fakultas Budaya dan Kepemimpinan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 13 Juli 2024

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Hasrat Dewy Rante Allo, M.MG
NIDN. 2028088301

Sriyanti Rahayu Pabebang, M.M.
NIDN. 2202049701

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Manajemen Strategi Terhadap Ketidaktifan PPGT Di Gereja Toraja Jemaat Moria Ulusalu Klasis Ulusalu

Disusun oleh :

Nama : Julfani

Nirm : 3020196625

Program Studi : Kepemimpinan Kristen

Fakultas : Budaya dan Kepemimpinan Kristen

Dibimbing oleh :

I. Hasrat Dewy Rante Allo, M.MG

II. Sriyanti Rahayu Pabebang, M.M.

Telah dipertahankan didepan penguji pada ujian sarjana (S-1) diselenggarakan oleh Fakultas Budaya dan Kepemimpinan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja pada Tanggal 22 Juli 2024 dan diyudisium tanggal 31 Juli 2024.

Dewan Penguji:

Penguji I

Andres Barata Yudha, Ph. D

NIDN. 2013108601

Penguji II

Admadi Balloara Dase, S.Th, M.Hum

NIDN. 2205039601

Panitia Ujian Skripsi :

Ketua

Sriyanti Rahayu Pabebang, M.M.

NIDN. 2202049701

Sekretaris

Sepriadi Bunga', S.Pd, M.Ag

NIDN. 2216099501

Mengetahui:

Dekan FBKK

Dr. Selvianti

NIDN. 2217017701

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Julfani
Nirm : 3020196625
Program Studi : Kepemimpinan Kristen
Fakultas : Budaya dan Kepemimpinan Kristen
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Strategi Terhadap
Ketidakaktifan PPGT Di Gereja Toraja Jemaat
Moria Ulusalu Klasis Ulusalu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 05 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan

Julfani

NIRM. 3020196625

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Julfani
Nirm : 3020196625
Fakultas : Budaya Dan Kepemimpinan Kristen

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non- Eksklusif** (*Non- exclusive Royalti-Free Right*) atau karya ilmiah Skripsi yang berjudul.

Analisis Manajemen Strategi Terhadap Ketidaktifan PPGT Di Gereja Toraja Jemaat Moria Uulusalu Klasis Uulusalu.

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 05 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan

Julfani

NIRM: 3020296625

SURAT KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIARISME

Setelah melalui proses pengecekan dengan menggunakan aplikasi turnitin maka kami lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LP2M) IAKN Toraja dengan ini menerangkan bahwa skripsi yang ditulis oleh:

Nama Penulis : Julfani
NIRM : 3020196625
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Strategi Terhadap Ketidakaktifan
PPGT di Gereja Toraja Jemaat Moria Ulusalu Klasis
Ulusalu
Tanggal Pemeriksaan : 5 Agustus 2024
Similarity : 18 %

Dinyatakan **MEMENUHI SYARAT** ambang batas toleransi $\leq 20\%$. Jika dikemudian hari ditemukan kekeliruan karena keterbatasan aplikasi, seperti karena adanya kesamaan dengan karya ilmiah lain yang lebih awal mendapatkan pengakuan sebagai hak cipta: misalnya: karya ilmiah tersebut belum terbit secara online, maka semua konsekuensi yang ditimbulkan menjadi tanggung jawab penulis skripsi.

Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Penulis Skripsi

Julfani
NIRM. 3020196625

Tana Toraja, 06 Agustus 2024
Ketua LP2M IAKN Toraja

Dr. Frans Paillin Rumbi, M.Pd
NIP. 1983021320091210

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan skripsi ini, penulis persembahkan untuk orang tua, yang tiada henti mendoakan penulis serta memberikan nasehat dan dorongan sebagai tanda kasih sayang yang penulis terima. Karya tulis ini, penulis persembahkan kepada ayah dan ibu, yang telah berjerih lelah mempersiapkan segala kebutuhan penulis. Semua kebaikan dan pengorbanan Ayah dan Ibu belum bisa penulis balas, mungkin dengan ucapan kecil yang berisikan utaran cinta melalui persembahan ini. Kiranya kalian bahagia selalu. Penulis menyadari bahwa penulis belum mampu membuat kalian bahagia. Saudari dan saudara kandung penulis yaitu, Natalia Nari, Martinus Minggu, Deni dan Wilda serta semua orang tercinta yang selalu mendorong, mendoakan, memberi dukungan dan memberikan semangat kepada penulis dalam melaksanakan studi di IAKN Toraja serta turut membantu dalam biaya kuliah.

HALAMAN MOTTO

**Hanya Tuhan Yang Tak Pernah Gagal
Wajarlah Jika Anda Pernah Gagal
Jangan Biarkan Rasa Kecewa Menghentikan
Pikiran Anda Untuk Menemukan
Penyebab Kegagalan.**

**Jangan Bandingkan Prosesmu Dengan Orang Lain.
Yang Jalan Kaki Juga Bisa Sampai
Tujuan Dan Yang Berlari Pun Masih
Bisa Terjatuh.**

(Amsal 16:9)

ABSTRAK

**Julfani, 3020196625. menyusun skripsi dengan judul "Analisis
Manajemen Strategi Terhadap Ketidakaktifan PPGT Di Gereja Toraja**

Jemaat Moria Ulusalu Klasis Ulusalu”. Program Studi Kepemimpinan Kristen, Fakultas Budaya Dan Kepemimpinan Kristen, di bimbing oleh Hasrat Dewy Rante Allo, M.MG. selaku pembimbing I dan Sriyanti Rahayu Pabebang, M.M. selaku pembimbing II.

Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya keaktifan pemuda dalam kegiatan-kegiatan pemuda dan persekutuan lainnya di Gereja Toraja Jemaat Moria Ulusalu Klasis Ulusalu sesuai dengan program yang telah dibuat. Selain itu, beberapa program kerja yang tidak berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Penelitian ini bertujuan menguraikan alasan anggota PPGT kurang aktif dalam persekutuan di Gereja Toraja Jemaat Moria Ulusalu dan untuk menguraikan strategi pengurus PPGT di Gereja Toraja Jemaat Moria Ulusalu dalam rangka meningkatkan keaktifan pemuda didalam persekutuan. Melalui metode penelitian kualitatif dengan studi pustaka, observasi dan pengamatan, dan wawancara.

Karena kurangnya percaya diri dan adanya faktor kemalasan yang mengakibatkan persekutuan tidak berjalan dengan baik. Adapun Strategi pengurus PPGT Jemaat Moria dalam meningkatkan keaktifan pemuda dalam persekutuan yaitu mengajak serta melibatkan, mendampingi, selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada anggota PPGT agar terlibat aktif dalam persekutuan.

Kata kunci : Manajemen Strategi, PPGT, Ketidakaktifan.

ABSTRACT

Julfani, 3020196625. wrote a thesis with the title "strategy management analisis of PPGT inactivity in the Toraja Church of the Moria Uulusalu Klasis Uulusalu Congregation". Christian Leadership Study Program, Faculty of Christian Culture and leadership, supervised by Hasrat Dewy Rante Allo, M.MG. as supervisor I and Sri Rahayu Pabebang, M.M. as supervisor II.

The research was motivated by the lack of youth activity in youth activities and other fellowships at the Toraja Moria Uulusalu Klasis Uulusalu congregation church in accordance with the program that had been created. Apart from that, several work programs did not run according to the plans that had been made previously. This research aims to explain the reasons why PPGT members are less active in the fellowship at the Moria Uulusalu congregation Toraja church and to outline the strategy of PPGT administrators at the Moria Uulusalu Toraja congregation church in order to increase youth activity in the fellowship. Through qualitative research methods with literature study, observations and observations, and interviews.

Due to lack of self-confidence and the laziness factor, the partnership does not run well. The Moria congregation PPGT management's strategy in increasing youth activity in the fellowship is to invite and involve, accompany, always provide motivation and encouragement to PPGT members to get involved. Active in the association.

Keywords : Strategic management, PPGT, Inactivity.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan anugerah-Nya yang selalu melimpah dan dinyatakan, serta tuntunan-Nya yang penulis rasakan selama menempuh pendidikan di kampus IAKN Toraja, sehingga dalam berbagai proses selama menjalankan perkuliahan sehingga pada penulisan karya tulis ini pertolongan dan kasih setia Tuhan selalu penulis rasakan. Untuk itu tidak ada alasan bagi saya untuk tidak mengucapkan syukur kepada Tuhan.

Penulis bersyukur karena penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul **“Analisis Manajemen Strategi Terhadap Ketidakaktifan PPGT di Gereja Toraja Jemaat Moria Ulusalu Klasis Ulusalu”** sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi S1 (Strata 1) Jurusan Kepemimpinan Kristen dan memperoleh gelar sarjana (S.Ag) pada Program Studi Kepemimpinan Kristen di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja. Selama penulis menempuh studi, tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak baik dalam bentuk doa dan motivasi. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penulisan skripsi ini.

Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
2. Dr. Selvianti, M.Th selaku Dekan Fakultas Budaya Dan Kepemimpinan Kristen (FBKK).
3. Sumiati Putri Natalia, M. Pd selaku Koordinator Program Studi Kepemimpinan Kristen.
4. Hasrat Dewy Rante Allo, M. MG selaku dosen pembimbing I dan Sriyanti Rahayu Pabebang, M.M selaku dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya dalam mendukung, memberikan motivasi, membimbing dan memberikan arahan serta ilmu di setiap bimbingan untuk menyelesaikan proposal skripsi.
5. Andres Barata Yudha, Ph. D dan Admadi Balloara Dase, S.Th., M.Hum selaku dosen penguji I dan penguji II dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Anissa Citra Paongan, M.Pd selaku dosen wali sekaligus sebagai orang tua selama menempuh pendidikan di kampus tercinta yang telah mengarahkan dan mendukung penulis.
7. Dosen dan staf pegawai IAKN Toraja yang telah memberikan banyak sumbangsih baik dari segi ilmu maupun pengalaman dalam bidang pelayanan.
8. Kedua orang tua terkasih, Bapak Nataniel Nari dan Ibu Maria Tangko yang telah membesarkan penulis dalam limpahan kasih sayang, memberikan dorongan atau motivasi, senantiasa mendoakan penulis dalam melaksanakan studi di kampus Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, penulis sangat berterima kasih dengan penuh hormat kepada kedua orang tua yang telah memberikan kasih sayangnya dan kerelaannya serta tidak mengenal lelah, dingin dan teriknya matahari yang menemani orang tua penulis dengan mencari biaya.
9. Saudari dan saudara kandung penulis yaitu, Natalia Nari, Martinus Minggu, Deni dan Wilda serta semua orang tercinta yang selalu mendorong, mendoakan, memberi dukungan dan memberikan semangat kepada penulis dalam melaksanakan

studi di IAKN Toraja serta turut membantu dalam biaya kuliah.

10. Pimpinan Majelis Gereja Toraja Jemaat Moria Ulusalu Klasis Ulusalu bersama dengan seluruh Anggota Jemaat dan semua informan, baik dari pendeta, majelis, pengurus PPGT dan anggota PPGT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian sehubungan dengan penulisan skripsi ini.
11. Fransiska Meilani selaku patner yang tiada henti memberikan semangat, bantuan, dan arahan ketika penulis mengalami kesulitan-kesulitan dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Sahabat (A Good Friend) Fransiska Meilani, Sita dan Yuslin yang telah mendukung dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan penulis dalam menyusun skripsi yaitu Fransiska Meilani, Lorensia Patodingan, Nancy Patabang, Kesaktian Panan dan Resti yang menjadi teman yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi.

14. Saudara-saudaraku di kost DeDeVe Lhora, Bunga, Lilis, Herlin, Friska, Imelda, Desri, Yulianti yang terus mendukung dan memberi motivasi dan semangat dalam menyelesaikan studi.
15. Segenap keluarga besar baik dari pihak Bapak maupun Ibu (om/tante dan semua saudara/saudari sepupu) yang telah mendukung dan membantu penulis dalam bentuk doa, materi dan dukungan dalam bentuk lainnya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan, saran dan kritikan yang bersifat membangun ke arah perbaikan dan penyempurnaan tugas akhir ini. Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, kampus, gereja, keluarga dan semua pihak yang membaca.

Mengkendek, 15 Juli 2024

Julfani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PHALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
SURAT KETERANGAN PENGECEKAN BEBAS PLAGIARISME.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat teoritis.....	6
2. Manfaat praktis.....	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Manajemen Strategi	8
1. Pengertian Manajemen Strategi	8
a. Manajemen	8
2. Karakteristik Manajemen Strategi	13
3. Penerapan Manajemen Strategi.....	13
4. Manfaat Manajemen Strategi.....	14

B. Manajemen Strategi Dalam Organisasi	16
C. Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT).....	17
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat Penelitian.....	36
C. Informan/ Narasumber	37
D. Jenis Data	37
1. Data primer	37
2. Data sekunder.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Studi Pustaka	38
2. Observasi atau pengamatan	38
3. Wawancara.....	38
4. Dokumentasi.....	39
F. Teknik Analisis Data	39
1. Reduksi data	40
2. Penyajian data.....	40
3. Menarik kesimpulan.....	40
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	40
H. Jadwal Penelitian	42
BAB IV PEMAPARAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
B. Deskripsi Hasil Penelitian	43
1. Pemahaman tentang manajemen strategi dalam organisasi.....	44
2. Strategi yang di rancang bagi PPGT yang kurang aktif di Jemaat Moria Ulusalu.....	45
3. Upaya apa yang dilakukan untuk merangkul anggota PPGT yang kurang aktif	46
4. Kendala yang dihadapi saat menerapkan manajemen strategi.....	47

5. Penyebab sehingga sebagian anggota PPGT di Jemaat Moria Ulusalu kurang aktif dalam sebuah pelayanan.....	48
6. Program yang paling menarik dari program PPGT.....	50
C. Analisis Hasil Penelitian	51
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Strategi meliputi perencanaan dan manajemen yang bertujuan mencapai tujuan tertentu. Bukan hanya sekadar peta arah, strategi juga merinci taktik operasional untuk melaksanakan program yang telah direncanakan organisasi.¹

Manajemen adalah ilmu yang mempelajari bagaimana mengatur, mengarahkan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan aktivitas dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.² Menurut Lawrence A. Appley, manajemen adalah kemampuan seseorang atau suatu organisasi untuk memotivasi orang lain agar mau melaksanakan tindakan tertentu.³ Menurut Ohmae, berpikir strategis menghasilkan solusi yang lebih inovatif dan berbeda daripada berfikir secara mekanis atau berdasarkan intuisi. Sejalan dengan itu, strategi adalah perencanaan tindakan yang merinci cara

¹Sofian Assuari, Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep dan Strategi, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), Hal:168.

² Ibid

³Drs. Ahmad Ridha T., M. dan Prof. Mahlia Muis, S.E.,M.Si. Teori Manajemen, Hal: 3.

alokasi sumber daya dan aktivitas lainnya untuk merespon lingkungan dan membantu organisasi mencapai tujuannya.⁴

Manajemen strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan yang disusun untuk merumuskan serta menerapkan strategi-strategi yang kompetitif dan sesuai dengan konteks organisasi dan lingkungan, dengan tujuan mencapai tujuan organisasi. Ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian sebagai bagian penting dalam melaksanakan program kerja organisasi.⁵

Manajemen strategi melibatkan serangkaian tahapan yang harus dilalui untuk merencanakan dan mencapai tujuan, seperti mendefinisikan visi, misi, dan tanggung jawab sosial; menganalisis faktor internal dan eksternal; serta menetapkan tujuan, sasaran rinci, rencana program, dan pengendalian strategi.⁶

Manajemen strategi itu sangat penting untuk organisasi karena tujuan dari manajemen strategi antara lain:

1. Memberi arahan jangka panjang dari tujuan yang bakal dicapai suatu organisasi.
2. Membantu organisasi untuk beradaptasi.
3. Menjadikan kinerja organisasi lebih efektif dan efisien.

⁴Eddy Yunus, Manajemen Strategis (Yogyakarta : Andi Offset, 2016).

⁵Stepen dan Coulter, Manajemen, Hlm. 212-213.

⁶Septyarini Dwi Praminingtyas, Manajemen Strategi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba, Hal: 4.

4. Meningkatkan aplikasi dan evaluasi strategi serta keputusan yang telah disepakati dengan lebih efektif dan efisien.
5. Merancang strategi baru untuk menyesuaikan dengan perkembangan lingkungan eksternal.
6. Mendukung proses peninjauan ulang kelebihan dan kekurangan, serta mengidentifikasi kesepakatan dan ancaman bagi suatu organisasi.⁷

Manajemen strategi perlu memperhatikan unsur-unsur manajemen strategi yaitu perencanaan dan misi serta tujuan dalam suatu organisasi.

a. Perencanaan strategi

Dalam suatu organisasi perencana strategi merupakan suatu cara untuk meringankan beban dalam menyusun manajemen strategi yang meliputi:

- 1) Perencanaan intuitif – antisipasi dan partisipatif
- 2) Perencanaan sistematis – formal

b. Misi dan tujuan suatu organisasi

Misi dan tujuan suatu organisasi merupakan bagian yang sangat penting. Artinya bahwa dalam proses manajemen strategi itu sangat penting dan sangat diperlukan. Jika manajemen puncak merumuskannya dengan baik serta mengkomunikasikan di dalam organisasi.⁸

⁷Anugrah Dwi, manajemen strategi, (2023), Hlm. 5.

⁸Ibid

Pada observasi awal yang dilakukan oleh penulis di temukan bahwa Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) di Gereja Toraja Jemaat Moria Ulusalu memiliki anggota yang cukup banyak akan tetapi anggota yang mengikuti atau yang aktif mengikuti ibadah hanya beberapa orang saja. Sebagian pemuda jarang mengikuti ibadah-ibadah seperti ibadah bulanan, ibadah dari rumah ke rumah, bahkan kegiatan-kegiatan besar seperti camp paskah dan camp natal mereka juga kurang terlibat. Selain itu anggota PPGT seringkali menolak apabila diminta kesediaannya untuk mengambil bagian dalam sebuah pelayanan. Dengan adanya kondisi seperti ini maka peneliti tertarik untuk meneliti apa alasan anggota PPGT kurang aktif dan strategi apa yang telah dilakukan oleh pengurus PPGT di Jemaat Moria Ulusalu.

Setelah membaca beberapa penelitian terkait dengan ketidakaktifan PPGT sebenarnya sudah ada beberapa yang telah meneliti sebelumnya, seperti pada penelitian “ Peran Majelis Gereja Toraja Terhadap Ketidakaktifan Persekutuan Pemuda di Jemaat Tambolang Klasis Pionan Denpiku” dimana peneliti ini mengungkapkan bahwa PPGT adalah salah satu kelompok pelayan yang harus mendapatkan pelayanan dari majelis gereja, seperti pembinaan kepada pemuda yang tidak aktif agar dapat aktif kembali.⁹ Selain itu penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun

⁹Noplianti Noro’. “ Peran Majelis Gereja Terhadap peningkatan keaktifan Persekutuan Pemuda di Jemaat Tambolang Klasis Pionan Denpiku” (Skripsi, Institut Agama Kristen Negeri Toraja, 2021), 3.

yang menggunakan metode penelitian kepustakaan dan pendekatan deskriptif kuantitatif, yakni berusaha mengungkapkan bagaimana pengaruh spiritualitas pemuda dan keaktifan pemuda mengikuti ibadah PPGT di Gereja Toraja Jemaat Paniki Klasis Buntao'.¹⁰

B. Fokus Masalah

Melalui latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus masalah dalam penulisan ini adalah alasan anggota PPGT kurang aktif dan strategi pengurus PPGT terhadap anggota PPGT yang kurang aktif di Gereja Toraja Jemaat Moria Ulusalu Klasis Ulusalu.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah yaitu:

1. Mengapa anggota PPGT di Gereja Toraja Jemaat Moria Ulusalu kurang aktif didalam persekutuan?
2. Bagaimana strategi pengurus PPGT di Gereja Toraja Jemaat Moria Ulusalu untuk meningkatkan keaktifan pemuda didalam persekutuan?

¹⁰Iriani Limbong Baso', Pengaruh Spiritualitas Pemuda Terhadap Keaktifan Pemuda Mengikuti Ibadah Persekutuan Pemuda Gereja Toraja di Gereja Toraja Jemaat Paniki Klasis Buntao'' (Skripsi, Institut Agama Kristen Negeri Toraja, 2012), 5.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguraikan alasan anggota PPGT kurang aktif dalam persekutuan di Gereja Toraja Jemaat Moria Ulusalu .
2. Untuk menguraikan strategi pengurus PPGT di Gereja Toraja Jemaat Moria Ulusalu dalam rangka meningkatkan keaktifan pemuda didalam persekutuan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat baik secara akademik maupun praktis, sehingga manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya pemikiran di kalangan civitas Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, terutama dalam Program Studi Kepemimpinan Kristen dengan penekanan pada mata kuliah Manajemen Strategis yang memberikan wawasan dalam bidang manajemen.

2. Manfaat praktis

Bagi Gereja Toraja Jemaat Moria Ulusalu diharapkan dapat memberikan pemikiran serta pemahaman kepada anggota PPGT tentang pentingnya aktif dalam sebuah organisasi. Adapun manfaatnya bagi :

- a. Pengurus. Pengurus mempunyai strategi yang lebih bagus untuk anggota PPGT.
- b. Anggota PPGT. Anggota PPGT dapat lebih memahami, menambah wawasan dan mulai paham soal apa yang di inginkan pengurus.
- c. Gereja secara umum. Pelayanan di gereja lebih berkualitas dan lebih baik lagi dari sebelumnya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyelesaian dari penelitian ini, maka penulis menyusun secara sistematis sebagai berikut:

BAB I : Pedahuluan yang meliputi latar belakang, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian teori yang meliputi manajemen strategi, manajemen strategi dalam organisasi, Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT).

BAB III : Metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, Teknik pengumpulan data dan Teknik analisis data.

BAB IV : Hasil penelitian dan analisis yang meliputi, gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian dan analisis hasil penelitian.

BAB V : Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Strategi

1. Pengertian Manajemen Strategi

a. Manajemen

Manajemen berasal dari Bahasa Inggris "management", yang berasal dari kata kerja "to manage". Secara umum, kata ini merujuk kepada proses mengurus, mengelola, menjalankan, membina, atau memimpin suatu kegiatan. Asal-usul kata "manajemen" dapat ditelusuri ke bahasa Latin, dari kata "mantis" yang berarti tangan dan "agere" yang berarti melakukan. Gabungan kedua kata ini membentuk kata kerja "manager", yang berarti melakukan penanganan atau pengelolaan. Dalam bahasa Inggris, "manager" diterjemahkan sebagai "to manage" (kata kerja), sementara "management" dan "manage" merujuk kepada individu yang melakukan kegiatan manajerial.¹¹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, manajemen adalah proses efektif dalam penggunaan sumber daya untuk

¹¹Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, Manajemen Kelas (Classroom management) Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 3

mencapai tujuan efektif.¹² Dalam uraian tersebut manajemen digolongkan sebagai ilmu yang artinya manajemen dapat di pelajari dan diajarkan kepada orang lain. Pada saat yang sama, manajemen yang merupakan seni berarti manajemen tersebut memiliki unsur keahlian atau wahana dan kemampuan seseorang.¹³

b. Strategi

Kiat, cara, dan taktik utama yang dirancang secara sistematis untuk melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dalam rangka mencapai tujuan strategis organisasi merupakan strategi dalam manajemen sebuah organisasi.¹⁴ Pendekatan yang digunakan oleh lembaga atau organisasi untuk menjamin pencapaian kinerja yang optimal dan sukses disebut strategi.¹⁵

Beberapa ahli telah memberikan penjelasan mengenai perbedaan antara strategi dan taktik. Misalnya, Pearce menyatakan bahwa strategi adalah sebuah rencana yang mencerminkan kesadaran perusahaan atau lembaga tentang kapan, di mana, dan bagaimana bersaing untuk mencapai tujuan tertentu. Sebaliknya, Morrissey menganggap strategi sebagai proses penentuan arah yang

¹² KBBI 1995

¹³ Sugiyanto Wiryoputro, Akt. Dasar-Dasar Manajemen Kristiani (Jakarta : Gunung Mulia, 2004). Hlm 2,3.

¹⁴ Hadari Nawawi, Manajemen Streategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan, (Jakarta : Gajah Mada University Press, 2003), Hlm. 147

¹⁵David L. Goetsch dan Stanley B. Davis, Mnajemen Mutu Total, (Jakarta: PT. Prenhallindo,2002), Hlm. 2.

harus diambil oleh organisasi untuk mencapai misi yang telah ditetapkan. Di sisi lain, Rangkuti mengartikan strategi sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁶

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah alat yang sangat penting untuk mendorong motivasi dalam mencapai keunggulan kompetitif di setiap lembaga demi meraih tujuan yang telah ditetapkan.

c. Manajemen Strategi

Rangkaian tindakan manajerial yang menentukan kinerja jangka panjang disebut manajemen strategi. Manajemen strategi berfokus pada pengamatan dan evaluasi peluang serta ancaman lingkungan, dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan yang ada.¹⁷ Strategi management adalah upaya manajerial untuk mengembangkan aktivitas organisasi dengan memanfaatkan peluang yang ada, dengan tujuan mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Ini melibatkan para pemimpin puncak dalam mengidentifikasi kekuatan organisasi yang relevan dengan visi dan misi, serta merumuskan strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁸

¹⁶<http://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-strategi-menurut-para-ahli/>. Diakses 04 Maret 2024

¹⁷H. Abd. Rahman Rahim dan Enny Radjab, *Manajemen strategi* (2017). Hlm 1.

¹⁸Dr. Adie Erar Yusuf, M.A. *Konsep dan Proses Manajemen Strategik*. Hlm. 5

Serangkaian keputusan dan tindakan yang bertujuan merumuskan serta melaksanakan rencana-rencana untuk mencapai tujuan organisasi disebut manajemen strategi.¹⁹ Manajemen strategi berpusat pada pemahaman yang jelas terhadap misi organisasi, visi masa depannya, serta nilai-nilai yang mendorong tindakan. Komitmen terhadap perencanaan strategis diperlukan dalam proses ini, yang merupakan aspek penting dari manajemen bisnis dan mencakup kemampuan organisasi untuk menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Perencanaan strategis juga melibatkan pengambilan keputusan strategis, aktivitas, serta alokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut.²⁰

Berbagai definisi tentang manajemen strategi telah diajukan oleh beberapa ahli. Misalnya, Wheelen, et al (2017) mendefinisikan manajemen strategi sebagai serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang bertujuan meningkatkan kinerja organisasi dalam jangka panjang. Dalam konteks manajemen strategis, keputusan dan tindakan yang diambil tidaklah tunggal, melainkan terdiri dari berbagai pilihan. Tujuan dari keputusan-keputusan tersebut adalah

¹⁹Pearce Dan Robinson, Konsep Manajemen Strategis, (1997). Hlm. 1

²⁰Dr. A. Arman Paramansyah, S.E.,M.M, Manajemen Strategis (Strategi, Konsep dan proses organisasi), (Pustaka Al-Muqsih, Kota Bekasi Jawa Barat), cetakan Pertama, Juli 2022, Hlm. 6.

untuk meningkatkan kinerja organisasi dalam jangka waktu panjang, yang dapat berlangsung selama satu tahun, dua tahun, dan seterusnya.

Menurut Whelen dan Hunger yang dikemukakan oleh Saigian (1995), manajemen strategi adalah rangkaian keputusan dan tindakan yang diambil oleh pimpinan organisasi tertinggi untuk diterapkan di seluruh perangkat organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keputusan ini dan tindakan tersebut disusun setelah mempertimbangkan situasi eksternal dan kondisi internal organisasi, yang menunjukkan berbagai opsi yang dapat diambil oleh manajemen untuk mencapai tujuan organisasi. Pilihan-pilihan dan tindakan ini dapat dilaksanakan secara simultan atau bertahap, baik sebagian maupun seluruhnya, dalam praktiknya.

Manajemen strategi, menurut berbagai pandangan para ahli, melibatkan rangkaian keputusan dan tindakan yang dipertimbangkan dengan memperhatikan kondisi internal dan eksternal organisasi. Tujuan utamanya adalah mencapai keunggulan kompetitif untuk memastikan kelangsungan dalam persaingan yang ketat, terutama dalam jangka panjang.²¹

²¹Nurfitriani, M.M, Manajemen Strategi, (Cendekia Publisher, 2022), Hlm. 3.

2. Karakteristik Manajemen Strategi

Gunawan mengutip bahwa manajemen strategi memiliki karakteristik sebagai berikut: penerapan strategi dalam manajemen organisasi secara umum, efisiensi penggunaan sumber daya organisasi, orientasi masa depan yang berkelanjutan terhadap mutu, responsif terhadap lingkungan eksternal, dan cenderung multidimensional.

Secara khusus, karakteristik manajemen strategi sebagai berikut: Manajemen strategi melibatkan perencanaan besar-besaran yang mencakup seluruh bagian organisasi. Rencana ini biasanya terstruktur dalam hirarki seperti renstra, renop, program, dan kegiatan. Fokus rencana strategi adalah jangka panjang, misalnya lebih dari 10 tahun ke depan, dengan visi dan misi organisasi sebagai landasan. Pimpinan puncak terlibat langsung dalam penyusunan rencana ini, yang kemudian diimplementasikan melalui fungsi manajemen.²²

3. Penerapan Manajemen Strategi

Dalam meningkatkan mutu organisasi, keberadaan penerapan manajemen strategis sangat penting karena organisasi memerlukan pelaksanaan manajemen strategis yang jelas.

Pada intinya, dimensi adalah inti dari manajemen strategis yang melibatkan pengambilan keputusan sesuai dengan otoritas dari

²²Muchamad Fauzi, *Manajemen Strategik*, (Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015), Hlm. 14-15.

manajemen puncak, dengan fokus pada analisis internal dan eksternal organisasi.²³

4. Manfaat Manajemen Strategi

Penerapan manajemen strategi sebagai kerangka kerja dalam menangani masalah strategis di organisasi, terutama yang terkait dengan persaingan, mendorong pengurus PPGT untuk berpikir lebih kreatif dan strategis.

Organisasi akan mendapatkan beberapa manfaat dengan menerapkan manajemen strategi, termasuk meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah melalui penghasilan dan pertimbangan lebih banyak alternatif berdasarkan analisis yang lebih mendalam, sehingga mencapai hasil yang lebih menguntungkan.

- a. Menetapkan arah jangka panjang yang akan dicapai.
- b. Membantu organisasi menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi.
- c. Meningkatkan efektivitas suatu organisasi.
- d. Mengidentifikasi keunggulan kompetitif suatu organisasi di lingkungan yang semakin berisiko.
- e. Pembuatan strategi akan meningkatkan kemampuan organisasi untuk mencegah munculnya masalah di masa yang akan datang.

²³Jamaluddin Iskandar, Penerapan Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Madrasah, Jurnal Idaarah, Vol 1, No. 2(Desember, 2017) Hlm. 272.

- f. Keterlibatan sumber daya manusia dalam pembuatan strategi akan meningkatkan motivasi mereka pada tahap pelaksanaannya.

Memperancang strategi akan meningkatkan kemampuan organisasi untuk mencegah masalah di masa depan, sedangkan keterlibatan anggota organisasi dalam proses tersebut akan meningkatkan motivasi mereka ketika strategi itu diterapkan.²⁴

Adapun beberapa indikator manajemen strategi menurut teori Wheelen dan Hunger antara lain :

1) Analisis Lingkungan

Pemantauan, evaluasi, dan pengumpulan informasi dari lingkungan eksternal dan internal merupakan hal yang terlibat dalam analisis lingkungan.

2) Formulasi Strategi

Proses strategi formulasi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk efektif mengelola peluang dan tantangan lingkungan, dievaluasi dari kekuatan dan kelemahan suatu organisasi.

3) Implementasi Strategi

Manajemen mengimplementasikan strategi dengan menerjemahkan strategi dan kebijakannya menjadi tindakan konkret

²⁴Annisa Ligar Widanti, *Strategic Management*, (Bandung). Hlm. 19.

melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur. Implementasi ini dapat melibatkan transformasi budaya organisasi, restrukturisasi, atau revolusi dalam sistem manajemen.

4) Evaluasi Dan Kontrol

Evaluasi dan kontrol bertujuan untuk mengukur pencapaian atau hasil yang dapat dicapai oleh organisasi, dengan membandingkan kinerja organisasi dengan target yang diharapkan.

B. Manajemen Strategi Dalam Organisasi

Kelompok manajemen strategi dalam organisasi bertanggung jawab untuk menyusun keputusan strategi dan perencanaan strategi, mengikuti struktur hirarki manajemen. Prosesnya dimulai dengan merumuskan misi organisasi, yang kemudian diuraikan menjadi tujuan dan sasaran. Ini dikenal sebagai perencanaan jangka panjang (25 tahun) dan jangka menengah (5 tahun). Setelah itu, dilakukan penataan sistematis dan terperinci untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut melalui rencana strategis. Langkah selanjutnya adalah penyusunan program, anggaran, dan prosedur, yang sering disebut sebagai rencana operasional dalam organisasi, yang mencakup perencanaan jangka pendek (1 tahun).²⁵

²⁵ Dr. H. Indra Muclis Adnan, S.H.,M.H.,M.M.,Ph.D dan Prof. Dr. Sufian Hamim, S.H.,M.Si, Manajemen Strategi Dalam Organisasi, Hlm. 47-48.

Membicarakan konsep manajemen strategi berarti membahas bagaimana organisasi berinteraksi dengan lingkungannya, baik itu lingkungan internal maupun eksternal. Konsep ini memberikan panduan tentang cara menghadapi dan merespons perubahan yang terjadi dalam lingkungan, sehingga organisasi tetap dapat mengendalikan jalannya menuju tujuan yang diinginkan.²⁶

C. Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT)

Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) adalah organisasi yang terbuka bagi semua pemuda Gereja Toraja dan individu yang menerima prinsip-prinsip serta tujuan PPGT, serta bersedia untuk aktif dalam misi PPGT. Anggota PPGT dibagi menjadi dua kategori: anggota biasa, meliputi semua pemuda Gereja Toraja berusia 15-35 tahun, dan anggota luar biasa PPGT, mencakup mereka yang berusia di atas 35 tahun atau tidak termasuk dalam kategori anggota biasa. Semua anggota memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam membangun komunitas ini. Kantor pusat PPGT berada di lokasi yang sama dengan Markas Besar Badan Pekerja Sinode (BPS) Gereja Toraja. PPGT mengakui Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat dunia, Kepala Gereja, sumber kebenaran, dan sumber kehidupan, sebagaimana ditunjukkan dalam Alkitab Perjanjian Lama dan Baru, sejalan dengan Pengakuan Iman Gereja Toraja. Tujuan PPGT adalah untuk membentuk

²⁶Ibid. Hlm. 59.

anggota gereja yang sadar dan bertanggung jawab atas panggilan mereka di dalam gereja, masyarakat, dan alam semesta.²⁷

PPGT adalah organisasi mitra gerejawi yang hadir di setiap Jemaat Gereja Toraja. Dengan visi disukai oleh Allah dan manusia, serta misi untuk menyiapkan kader yang siap diutus, PPGT berperan sebagai wadah pembinaan, pelayanan, persekutuan, dan pengembangan karakter pemuda Gereja Toraja.²⁸

Organisasi tanpa visi dan misi seperti manusia tanpa tujuan hidup, yang tidak tahu arah dan tujuan apa yang hendak dicapai dalam kehidupannya. Visi dan misi adalah elemen kunci dalam sebuah organisasi. Tanpanya, organisasi akan kehilangan arah dan tujuan yang jelas. Kedua hal tersebut menjadi landasan penting untuk mencapai kesuksesan organisasi, karena mereka menetapkan filosofi dan arah yang harus dikejar oleh organisasi tersebut. Visi adalah cita-cita organisasi, sementara misi adalah langkah-langkah untuk mencapainya.²⁹

Adapun visi dan misi PPGT yaitu sebagai berikut :

Visi PPGT adalah untuk menjadi anggota yang memuliakan Tuhan, memberitakan kebaikan-Nya, serta menjadi berkat bagi manusia dan dunia.

²⁷Hasil Kongres XV PPGT, Anggaran Dasar dan Anggran Rumah Tangga PPGT, Hlm. 2-3.

²⁸Elliyana Surya Mahari, "Pelatihan Intentional Change Model Untuk Meningkatkan Leader Effectiveness". Hlm. 2

²⁹ Lusiana Putri Ahmadi. Perilaku dan Budaya Organisasi, (Seval Leterindo Kreasi (Penerbit SEVAL), 2022).Hlm. 9-10.

Misi PPGT adalah mengimplementasikan visi tersebut dengan bersekutu, bersaksi, dan melayani dalam berbagai bentuk pelayanan gerejawi.

Adapun tugas dari setiap pengurus Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) antara lain:

1. Ketua

Adapun tugas dari ketua antara lain :

- a. Memimpin pertemuan-pertemuan pengurus.
- b. Mewakili organisasi dalam negosiasi dengan pihak lain.
- c. Bersama dengan sekretaris dan bendahara, menyusun agenda.
- d. Memastikan kesatuan dan solidaritas di antara semua pengurus organisasi.
- e. Memberikan gagasan-gagasan strategis dan kebijakan untuk pelaksanaan program.
- f. Meningkatkan fungsi dan peran wakil ketua untuk mencapai efisiensi dan efektivitas kerja organisasi.

2. Wakil ketua

Tugas wakil ketua mencakup mengkoordinasikan dan mewakili kepentingan organisasi dalam semua aspek manajemen, menggantikan ketua dalam kegiatan apapun jika tidak bisa hadir, serta merancang kebijakan dan mengawasi pelaksanaan program kegiatan di semua bagian organisasi.

3. Sekretaris

Ketua dan bendahara bertanggung jawab atas penandatanganan surat-surat yang masuk dan keluar dari pengurus. Mereka membentuk tim keuangan atau otoritas keuangan dalam struktur pengurus. Tugas mereka mencakup pengelolaan semua aktivitas administratif dan organisasi serta menyusun serta mengusulkan peraturan administratif dan tata kerja organisasi untuk dijadikan kebijakan organisasi. Selain itu, mereka juga bertanggung jawab untuk mempertahankan solidaritas internal dalam pengurus melalui konsolidasi.

4. Bendahara

Bendahara bertanggung jawab mewakili ketua dalam situasi ketidakhadiran, terutama dalam aktivitas manajemen keuangan dan aset organisasi. Dia juga memimpin rapat-rapat terkait manajemen keuangan dan aset, serta menghadiri rapat pleno dan pengurus harian, serta memfasilitasi kebutuhan pembiayaan program kerja dan keberlangsungan organisasi.

5. Bidang

Ada beberapa bidang dalam kepengurusan PPGT antara lain :

- a. Bidang pengakaran ajaran, karakter dan spiritualitas
- b. Bidang organisasi
- c. Bidang kompetensi dan pengembangan sumber daya manusia

d. Bidang umum³⁰

Adapun program kerja Persekutuan Pemuda Gereja Toraja di Jemaat Moria Ulusalu antara lain:

**PROGRAM KERJA PENGURUS PPGT JEMAAT MORIA
ULUSALU BIDANG I (PENGAKARAN AJARAN, KARAKTER
& SPIRITUALITAS) TAHUN 2024**

1.	Nama Kegiatan	:	Kebaktian PPGT
	Landasan Hukum	:	Keputusan Rapat Anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Tujuan	:	Membina dan meningkatkan hubungan yang baik dengan Tuhan dan antar anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu.
	Sasaran	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya kebaktian kelompok pada setiap minggunya untuk tetap menjaga pertumbuhan spiritualitas antar pribadi, dan persekutuan dengan Tuhan. 2. Terciptanya hubungan yang harmonis yang penuh dan keakraban antar anggota PPGT dan Orang lain.
	Pelaksana Kegiatan	:	Pengurus PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Mekanisme Pelaksanaan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengurus mengadakan kebaktian PPGT di rumah-rumah anggota PPGT Pada setiap minggunya. 2. Kebaktian dilaksanakan sekali dalam seminggu. 3. Pengurus membentuk jadwal ibadah berdasarkan kesepakatan anggota dan ditembuskan ke PMG Jemaat Moria Ulusalu.
	Tempat Kegiatan	:	Rumah – rumah anggota atau Dikondisikan

³⁰ Program Kerja Pengurus PPGT Jemaat Moria Ulusalu, Tahun 2024

Waktu Kegiatan	:	Setiap Sabtu Pukul 16.30 WITA
Biaya Kegiatan	:	
Sumber Dana	:	Subsidi Jemaat : Rp.

2.	Nama Kegiatan	:	Kebaktian Bulanan PPGT Klasis
	Landasan Hukum	:	Keputusan Rapat Anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Tujuan	:	Membina dan meningkatkan hubungan yang baik dengan Tuhan dan antar anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu.
	Sasaran	:	<p>3. Terlaksananya kebaktian Bulanan pada setia Rayon untuk tetap menjaga pertumbuhan spiritualitas antar pribadi, dan persekutuan dengan Tuhan.</p> <p>4. Terciptanya hubungan yang harmonis yang penuh dan keakraban antar anggota PPGT dan Orang lain.</p>
	Pelaksana Kegiatan	:	Pengurus PPGT Klasis Ulusalu
	Mekanisme Pelaksanaan	:	<p>4. Pengurus mengadakan kebaktian PPGT di rumah-rumah anggota PPGT Pada setiap minggunya.</p> <p>5. Kebaktian dilaksanakan sekali dalam seminggu.</p> <p>6. Pengurus membentuk jadwal ibadah berdasarkan kesepakatan anggota dan ditembuskan ke PMG Jemaat Moria Ulusalu.</p>
	Tempat Kegiatan	:	Dikondisikan
	Waktu Kegiatan	:	Di kondisikan
	Biaya Kegiatan	:	

	Sumber Dana	:	Subsidi Jemaat : Rp.250.000
--	-------------	---	-----------------------------

3.	Nama Kegiatan	:	Pertukaran Pelayan (Rolling)
	Landasan Hukum	:	Keputusan Rapat Anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Tujuan	:	Membina dan meningkatkan hubungan yang baik dengan Tuhan dan antar anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu.
	Sasaran	:	<p>5. Terlaksananya kebaktian Bulanan pada setia Rayon untuk tetap menjaga pertumbuhan spiritualitas antar pribadi, dan persekutuan dengan Tuhan.</p> <p>6. Terciptanya hubungan yang harmonis yang penuh dan keakraban antar anggota PPGT dan Orang lain.</p>
	Pelaksana Kegiatan	:	Pengurus PPGT Klasis Ulusalu
	Mekanisme Pelaksanaan	:	<p>7. Pengurus mengadakan kebaktian PPGT di rumah-rumah anggota PPGT Klasis Yang sudah di tentukan</p> <p>8. Kebaktian dilaksanakan menurut Jadwal Tuan Rumah</p>
	Tempat Kegiatan	:	Dikondisikan
	Waktu Kegiatan	:	Di kondisikan
	Biaya Kegiatan	:	
	Sumber Dana	:	Subsidi Jemaat : Rp.50.000

4.	Nama Kegiatan	:	Perayaan Natal & Dies Natalis PPGT ke 62
	Landasan Hukum	:	

Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mensyukuri dan menghayati akan karya penyelamatan Allah melalui peristiwa kelahiran Yesus Kristus. 2. Mengenang Perjalanan PPGT dalam melaksanakan pelayanannya dan membangkitkan rasa syukur atas penyertaan Tuhan.
Sasaran	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar anggota dapat menghayati akan makna kelahiran Yesus Kristus. 2. Agar Dies Natalis menjadi waktu perenungan untuk mengevaluasi dan memperbaiki arah pelayanan.
Pelaksana Kegiatan	:	Panitia pelaksana & Pengurus PPGT Jemaat Moria Ulusalu
Mekanisme Pelaksanaan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengurus membentuk panitia pelaksana. 2. Bentuk acara dan kegiatan ditentukan kemudian oleh panitia dengan berkoordinasi bersama dengan pengurus & Panitia pengarah
Tempat Kegiatan	:	Gereja Moria Ulusalu
Waktu Kegiatan	:	Desember 2024
Biaya Kegiatan	:	Rp. 500.000
Sumber Dana	:	Subsidi Jemaat : Rp. APB PPGT : Rp. Usaha Panitia : Rp.

5.	Nama Kegiatan	:	Perayaan Kamp Natal
	Landasan Hukum	:	
	Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mensyukuri dan menghayati akan karya penyelamatan Allah melalui peristiwa kelahiran Yesus Kristus. 4. Mengenang Perjalanan PPGT dalam melaksanakan pelayanannya dan membangkitkan rasa syukur atas penyertaan Tuhan.
	Sasaran	:	3. Agar anggota dapat menghayati akan makna kelahiran Yesus Kristus.

	Pelaksana Kegiatan	:	PPGT Klasis Ulusalu
	Mekanisme Pelaksanaan	:	3. Pengurus membentuk panitia pelaksana. 4. Bentuk acara dan kegiatan ditentukan kemudian oleh panitia dengan berkoordinasi bersama dengan pengurus & Panitia pengarah
	Tempat Kegiatan	:	Jemaat Moria Ulusalu Jemaat Golgota Rea
	Waktu Kegiatan	:	Desember 2024
	Biaya Kegiatan	:	Rp. 500.000
	Sumber Dana	:	Subsidi Jemaat : Rp. APB PPGT : Rp. Usaha Panitia : Rp.

6.	Nama Kegiatan	:	Perayaan Paskah PPGT Klasis
	Landasan Hukum	:	
	Tujuan	:	5. Mensyukuri dan menghayati akan karya Pengorbanan Allah melalui peristiwa Penyalipan Yesus Kristus. 6. Mengenang Perjalanan PPGT dalam melaksanakan pelayanannya dan membangkitkan rasa syukur atas penyertaan Tuhan.
	Sasaran	:	4. Agar anggota dapat menghayati akan makna kelahiran Yesus Kristus.
	Pelaksana Kegiatan	:	PPGT Klasis Ulusalu
	Mekanisme Pelaksanaan	:	5. Pengurus membentuk panitia pelaksana. 6. Bentuk acara dan kegiatan ditentukan kemudian oleh panitia dengan berkoordinasi bersama dengan pengurus & Panitia pengarah
	Tempat Kegiatan	:	Jemaat Sion Tiakka Jemaat Pniel
	Waktu Kegiatan	:	Desember 2024
	Biaya Kegiatan	:	Rp. 300.000

Sumber Dana	:	Subsidi Jemaat : Rp. APB PPGT : Rp. Usaha Panitia : Rp.
-------------	---	---

7.	Nama Kegiatan	:	Inisiasi SMGT ke PPGT
	Landasan Hukum	:	Rapat Anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Tujuan	:	Pengenalan PPGT kepada Calon anggota PPGT
	Sasaran	:	Anggota SMGT yang akan mengalami masa transisi ke PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Pelaksana Kegiatan	:	Pengurus PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Mekanisme Pelaksanaan	:	Ibadah dan Pembekalan
	Tempat Kegiatan	:	Dikondisikan
	Waktu Kegiatan	:	Bulan Juni-Juli 2024
	Biaya Kegiatan	:	Rp.500.000
	Sumber Dana	:	APB PPGT : Rp.

PROGRAM KERJA PENGURUS PPGT JEMAAT MORIA ULUSALU

BIDANG II (ORGANISASI)

1.	Nama Kegiatan	:	LKPL (Latihan Kepimimpinan Pemuda Lanjut)
	Landasan Hukum	:	Keputusan Rapat Anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Tujuan	:	1. Terciptanya semangat pelayanan (keterpanggilan) dari pengurus PPGT Jemaat Moria Ulusalu. 2. Terciptanya kesadaran pengurus PPGT Jemaat Moria Ulusalu untuk memahami pelayanan di lingkup PPGT
	Sasaran	:	Terbentuknya semangat pelayanan pengurus PPGT Jemaat Moria Ulusalu.

Pelaksana Kegiatan	:	Pengurus PGGT
Mekanisme Pelaksanaan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan dilaksanakan sekali pada tahun pertama kepengurusan 2. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk penyampaian materi, diskusi, dan simulasi. 3. Materi pembinaan menggunakan materi Kurikulum Pembinaan PPGT Klasis Ulsalu
Tempat Kegiatan	:	Dikondisikan
Waktu Kegiatan	:	
Biaya Kegiatan	:	Rp.
Sumber Dana	:	Subsidi Jemaat : 500.000. Komitmen Pengurus :

2.	Nama Kegiatan	:	Diskusi Tematis
	Landasan Hukum	:	Keputusan Rapat Anggota PPGT Jemaat Moria Ulsalu
	Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar Anggota PPGT Jemaat Moria Ulsalu mengerti mengenai Isu-isu kekinian. 2. Agar Anggota PPGT Jemaat Moria Ulsalu dapat menyampaikan pendapat di muka umum.
	Sasaran	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota peka terhadap Isu-isu terkini yang sedang terjadi dan berkembang 2. Anggota dapat lebih bijak menyikapi isu-isu terkini. 3. Anggota dapat mengemukakan pendapat terhadap isu-isu terkini.
	Pelaksana Kegiatan	:	Pengurus PPGT Jemaat Moria Ulsalu
	Mekanisme Pelaksanaan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan dilaksanakan sekali dalam triwulan. 2. Pengurus PPGT Jemaat Moria Ulsalu menentukan tema yang berkembang sesuai dengan isu terkini.
	Tempat Kegiatan	:	Dikondisikan

	Biaya Kegiatan	:	Rp.250.000
	Sumber Dana	:	APB PPGT : Rp.

**PROGRAM KERJA PENGURUS PPGT JEMAAT MORIA
ULUSALU BIDANG III (KOMPETENSI & PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA)**

1.	Nama Kegiatan	:	PPGT VOICE
	Landasan Hukum	:	Keputusan Rapat Anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya Wadah Pengembangan talenta yang dimiliki anggota dalam bidang Tarik suara. 2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan dalam segi manajemen paduan suara & vocal group.
	Sasaran	:	Tersalurkannya bakat atau talenta Vocal group dan Paduan Suara yang dimiliki oleh anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu.
	Pelaksana Kegiatan	:	Pengurus PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Mekanisme Pelaksanaan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengurus mewadahi setiap anggota yang ingin mengembangkan talenta dalam bidang tarik suara. 2. Pengurus membentuk paduan suara di tingkat jemaat. 3. Pengurus menjadwalkan persembahan pujian dua bulan sekali di Gereja.
	Tempat Kegiatan		Gereja Moria Ulusalu
	Waktu Kegiatan	:	Bulan Juni-Desember
	Biaya Kegiatan	:	Rp.500.000
	Sumber Dana	:	Subsidi Jemaat : Rp. APB PPGT : Rp.

2.	Nama Kegiatan	:	PPGT SPORT
----	---------------	---	-------------------

	Landasan Hukum	:	Keputusan Rapat Anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewadahi minat dan bakat anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu dalam bidang olahraga. 2. Meningkatkan kesadaran anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu perlunya hidup sehat. 3. Menumbuhkan kebersamaan antar anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu..
	Sasaran	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersalurkannya minat & bakat anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu dalam bidang olahraga. 2. Anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu menyadari hidup sehat. 3. Semakin meningkatnya kebersamaan dan kekompakan anggota PPGT Moria Ulusalu melalui olahraga.
	Pelaksana Kegiatan	:	Pengurus PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Mekanisme Pelaksanaan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengurus menjadwalkan kegiatan olahraga bagi anggota PPGT Moria Ulusalu. 2. Olahraga yang dilaksanakan ditentukan setiap bulan oleh pengurus. 3. Pengurus membentuk Tim Olahraga.
	Tempat Kegiatan	:	Dikondisikan
	Waktu kegiatan	:	
	Biaya Kegiatan	:	Rp.500.000
	Sumber Dana	:	APB PPGT

3.	Nama Kegiatan	:	Pekan Pemuda
	Landasan Hukum	:	Keputusan Rapat Anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersalurnya potensi pemuda melalui kegiatan Pekan Pemuda. 2. Meningkatkan kebersamaan antar Jemaat.
	Sasaran	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersalurkannya minat dan bakat anggota. 2. Terjalannya kebersamaan anggota antar Jemaat.
	Pelaksana Kegiatan	:	Tim Kerja dan Pengurus PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Mekanisme Pelaksanaan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan Bakti Sosial.
	Tempat Kegiatan	:	Gereja Moria Ulusalu

Waktu Kegiatan	:	Agustus 2024
Biaya Kegiatan	:	Rp.250.000
Sumber Dana	:	Subsidi Jemaat : Rp. APB PPGT : Rp.

4.	Nama Kegiatan	:	Unit Usaha Kreatif
	Landasan Hukum	:	Keputusan Rapat Anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan potensi anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu. 2. Memanfaatkan SDM sebagai peluang untuk memenuhi kebutuhan finansial PPGT Jemaat Moria Ulusalu.
	Sasaran	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkembangnya potensi anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu dalam hal kewirausahaan. 2. Terpenuhinya kebutuhan finansial PPGT Jemaat Moria Ulusalu melalui pemanfaatan SDM.
	Pelaksana Kegiatan	:	Tim Kerja dan Pengurus PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Mekanisme Pelaksanaan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Aksi Kue 2 kali setahun. 2. Melakukan aksi Jasa
	Tempat Kegiatan	:	Dikondisikan
	Biaya Kegiatan	:	Rp. 250.000 (dana awal)
	Sumber Dana	:	APB PPGT

PROGRAM KERJA PENGURUS PPGT JEMAAT MORIA ULUSALU
BIDANG IV (PELAYANAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN)

1	Nama Kegiatan	:	Pelayanan Kasih
	Landasan Hukum	:	Keputusan Rapat Anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Tujuan	:	Memupuk rasa kepedulian PPGT terhadap keadaan sesama saudara seiman di dalam jemaat Moria Ulusalu yang membutuhkan pelayanan kasih
	Sasaran	:	Terbentuknya rasa kepedulian PPGT terhadap keadaan saudara seiman di dalam jemaat Moria Ulusalu yang membutuhkan pelayanan kasih
	Pelaksana Kegiatan	:	Pengurus PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Mekanisme Kegiatan	:	<p>1. Pelayanan kasih ditujukan kepada anggota PPGT beserta orang tua/wali</p> <p>2. Pembagian dana diakonia dukacita meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anggota PPGT : Rp 500.000 - Orang Tua/ Sdr Kandung : Rp 250.000 <p>3. Pembagian dana diakonia sakit meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anggota PPGT : Rp .150.000 - 1. Bingkisan sukacita, hanya diberikan untuk orang yang menikah, sesuai undangan yang masuk sebesar Rp. 170.00 2. Untuk Anggota PPGT yang berduka Rp.160.000
	Tempat Kegiatan	:	Dikondisikan
	Waktu Kegiatan	:	
	Biaya Kegiatan	:	Dikondikan
	Sumber Dana	:	APB PPGT : Rp.

2.	Nama Kegiatan	:	Pengadaan dan Penyaluran Dana Tanggap Darurat
	Landasan Hukum	:	Keputusan Rapat Anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu

Tujuan	:	Tersedianya dana yang bisa di gunakan untuk membantu setiap korban bencana.
Sasaran	:	Dana tanggap darurat diberikan kepada korban bencana.
Pelaksana Kegiatan	:	Pengurus PPGT Jemaat Moria Ulusalu
Mekanisme Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan dana tanggap darurat dengan menjalankan celengan setiap ibadah PPGT. 2. Setiap triwulan, Pengurus bidang pelayanan sosial menyeter ke bendahara Jemaat. 3. Dana ini disalurkan ke korban bencana alam melalui PPGT lingkup yang lebih luas maupun instansi yang terkait.
Tempat Kegiatan	:	Disetiap Kumpulan PPGT
Biaya Kegiatan	:	Rp.900.000
Sumber Dana	:	APB PPGT

PROGRAM KERJA PENGURUS PPGT JEMAAT MORIA ULUSALU

BIDANG UMUM

1.	Nama Kegiatan	:	Pembuatan PDH Pengurus Dan PDH Anggota
	Landasan Hukum	:	Keputusan Rapat Anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merealisasikan Peraturan Organisasi PPGT Pasal 6 mengenai pakaian/atribut organisasi. 2. Menjawab kebutuhan pengurus terhadap identitas diri dari pengurus PPGT Jemaat Moria Ulusalu.
	Sasaran	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terealisasinya AD/ART dan Peraturan Organisasi mengenai pakaian/atribut organisasi. 2. Membantu untuk memotivasi para pengurus dalam mengerjakan tanggungjawabnya sebagai pengurus PPGT Jemaat Moria Ulusalu.
	Pelaksana Kegiatan	:	Pengurus PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Mekanisme Kegiatan	:	Pengurus PPGT Jemaat Moria Ulusalu membuat baju PDH pada tahun pertama kepengurusan.
	Tempat Kegiatan	:	Dikondisikan
	Biaya Kegiatan	:	Rp. x 22 Orang
	Sumber Dana	:	APB PPGT dan Komitmen Pengurus

2.	Nama Kegiatan	:	Pengadaan Gitar
	Landasan Hukum	:	Keputusan Rapat Anggota PPGT Jemaat Moria Ulsalu
	Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi barang inventaris PPGT 2. Menunjang pelayanan anggota PPGT Jemaat Moria Ulsalu untuk melayani khususnya dalam musik
	Sasaran	:	1. Adanya sarana penunjang Pelayanan musik untuk ikut serta dalam pelayanan di gereja
	Pelaksana Kegiatan	:	Pengurus PPGT Jemaat Moria Ulsalu
	Mekanisme Kegiatan	:	Pengurus Mengusahakan membeli gitar
	Tempat Kegiatan	:	Dikondisikan
	Biaya Kegiatan	:	Rp.800/000
	Sumber Dana	:	APB PPGT

3.	Nama Kegiatan	:	Pengadaan Alat Dapur
	Landasan Hukum	:	Keputusan Rapat Anggota PPGT Jemaat Moria Ulsalu
	Tujuan	:	1. Melengkapi Inventaris Dapur PPGT
	Sasaran	:	1. Adanya Kelengkapan Dapur Khusus PPGT
	Pelaksana Kegiatan	:	Pengurus PPGT Jemaat Moria Ulsalu
	Mekanisme Kegiatan	:	Pengurus mengusahakan Membeli Alat Dapur
	Tempat Kegiatan	:	Dikondisikan
	Biaya Kegiatan	:	Rp.1.000.0000
	Sumber Dana	:	Subsidi Jemaat : Rp. APB PPGT : Rp.

4.	Nama Kegiatan	:	Rapat – rapat
	Landasan Hukum	:	
	Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terciptanya komunikasi yang baik antar pengurus. 2. Mencapai keputusan-keputusan yang akan menjadi program kerja dan kebijakan-kebijakan dalam lingkup PPGT Jemaat Moria Ulsalu.
	Sasaran	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar terjalin kesehatan dan kekompakan pengurus dalam mengerjakan pelayanan dalam program kerja. 2. Meningkatkan komunikasi antara pengurus serta mengkoordinasikan segala bentuk program yang telah dan akan dilaksanakan.
	Pelaksana Kegiatan	:	Pengurus PPGT Jemaat Moria Ulsalu

Mekanisme Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat koordinasi dilaksanakan minimal 1 kali sebulan membahas rencana kegiatan yang akan datang. 2. Masing-masing ketua bidang menyiapkan terlebih dahulu materi rencana kegiatan sebelum dibahas bersama di rapat koordinasi. 3. Pengurus mengadakan rapat kerja untuk menyusun program kerja dan anggaran kepengurusan yang baru. 4. Pengurus mengadakan rapat bidang minimal 2 kali dalam setahun. 5. Pengurus melaksanakan rapat pleno pengurus minimal 2 kali dalam setahun untuk mengevaluasi program kerja ataupun membahas hal-hal urgensi terkait kepengurusan PPGT Jemaat Moria Ulusalu. 6. Pleno Pengurus diperluas pelaksanaannya dikondisikan sesuai dengan kesepakatan antar pengurus dan anggota yang bersangkutan sesuai agenda yang akan dibahas.
Tempat Kegiatan	:	Dikondisikan
Waktu Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat Anggota : Bulan 2 -2025 2 .Rapat Kerja II : 2024 2. Konferensi PPGT Klasis: bulan Oktober 2024 3. Mengikuti Rapat Tingkat Klasis
Biaya Kegiatan		Rp <ul style="list-style-type: none"> - Rapat Kerja: II Rp.600.000 - Rapat Anggota: Rp.800.000 - Konfrensi PPGT Klasis : Rp.1000.000 - Mengikuti Rapat Tingkat Klasis: 150.000
Sumber Dana	:	APB PPGT : Rp.2.250.000

5. Nama Kegiatan	:	Iuran PPGT
Landasan Hukum	:	Keputusan Rapat Anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu
Tujuan	:	Mendukung program kerja PPGT Jemaat Moria Ulusalu dalam melaksanakan program kerja PPGT pada jenjang yang lebih luas.
Sasaran	:	Adanya partisipasi anggota dalam mendukung program kerja PPGT Jemaat Moria Ulusalu dan program PPGT dalam jenjang yang lebih luas.
Pelaksana Kegiatan	:	Koordinator Kelompok
Mekanisme Pelaksanaan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bendahara mengusahakan sosialisasi dan penagihan iuran kepada anggota dengan berkoordinasi dengan koordinator kelompok agar iuran anggota dapat terkumpul sebagaimana mestinya. 2. Iuran wajib dikumpulkan oleh Koordinator Kelompok dari setiap anggota pada setiap bulannya sebesar Rp 5.000,00 per orang.

			3. Pada setiap bulan, iuran yang terkumpul disetorkan oleh Koordinator Kelompok ke Bendahara PPGT Jemaat Moria Ulusalu.
	Tempat Kegiatan	:	Disetiap Kelompok
	Waktu Kegiatan	:	Maret – Desember 2024

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam studi ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk menggali pemahaman mendalam tentang pengalaman subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan faktor lainnya, dengan tujuan mendukung kemajuan penelitian ini.³¹

Jadi penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data secara langsung sesuai dengan fakta yang sebenarnya terjadi dilapangan.

B. Tempat Penelitian

Pada sub bab ini penulis akan menggambarkan secara umum keadaan dan kondisi lokasi penelitian, sebagai dasar penulis dalam memperoleh data dan informasi yang penulis butuhkan dalam melaksanakan penelitian.

Penelitian yang dilakukan penulis berlokasi di Gereja Toraja Jemaat Moria Ulusalu Klasis Ulusalu. Jarak dari kota Makale ke Gereja Toraja Jemaat Moria Ulusalu Klasis Ulusalu dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua maupun kendaraan lainnya.

³¹Lexi J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2016), Hlm. 5 - 6.

C. Informan/ Narasumber

Dalam penelitian kualitatif, narasumber adalah orang yang memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, narasumber adalah individu yang memberikan atau mengetahui informasi dengan jelas.³² Untuk mencapai tujuan yang dapat memberikan petunjuk dan informasi tambahan untuk menerima informasi. Informan atau narasumber dalam penelitian ini yaitu : 1 pendeta, 1 majelis, 2 pengurus PPGT, dan 3 anggota PPGT.

D. Jenis Data

Penulis penelitian menggunakan dua jenis data, yakni data primer dan data sekunder, seperti berikut ini:

1. Data primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber pertama, yaitu melalui wawancara dan observasi di lapangan. Data primer awalnya berbentuk mentah dan kemudian diolah untuk menghasilkan informasi yang signifikan.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber kedua. Informasi ini biasanya digunakan sebagai tambahan terhadap

³² Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 2002). Hlm, 774.

data primer yang diambil langsung dari sumber atau dokumen yang relevan dengan masalah penelitian.³³

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian ini, peneliti menggunakan teknik berikut dalam pengumpulan data:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mencari informasi mengenai teori, metode, dan konsep yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Metode ini memanfaatkan berbagai sumber data seperti Alkitabiah, buku referensi, dan bahan tertulis lain yang sesuai dengan masalah yang dikaji.

2. Observasi atau pengamatan

Observasi adalah cara mengumpulkan bahan-bahan keterangan yang dilakukan melalui pengamatan.³⁴ Dalam proses observasi, peneliti terlibat langsung di lapangan untuk melakukan pengamatan langsung dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu tanya jawab antara satu orang dengan orang lain yang memiliki tujuan untuk memperoleh keterangan dari

³³Burhan Bungin, Teknik Praktis Riset Komunikasi (Jakarta: Kencana, 2014), Hlm. 41.

³⁴ Uswatun Khasanah, Pengantar Microteaching (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020). Hlm 25.

seseorang.³⁵ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara terstruktur tatap muka langsung dengan informan, di mana peneliti menyusun pertanyaan secara sistematis untuk memperoleh data yang komprehensif sesuai dengan panduan yang telah dibuat.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara bagi peneliti kualitatif untuk merepresentasikan sudut pandang subjek melalui bahan tertulis atau dokumen lain yang dibuat langsung oleh pihak-pihak yang terlibat. Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan memfoto saat proses wawancara sedang berlangsung.³⁶

F. Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data, langkah berikutnya adalah menganalisisnya. Buku berjudul "Riset Kuantitatif dan Kualitatif" menjelaskan proses analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.³⁷ Teknik analisis data adalah metode untuk mengolah data yang diperoleh dari lapangan dan menyusunnya secara sistematis berdasarkan hasil wawancara serta catatan-catatan lapangan.³⁸

³⁵ Eliza Herikualianti, Pendidikan Kesehatan Gigi (Jakarta : Kedokteran EGC, 2001), Hlm. 71.

³⁶ ³⁶Haris Herdiansyah, Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial, 143.

³⁷ Andreas B. Subagyo, Pengantar Riset Kuantitatif Dan Kualitatif (Bandung: Kalam Hidup, 2004). Hlm 260.

³⁸Hengki Wijaya, Analisa Data Kualitatif, Ilmu Pendidikan Teologi, (Makassar: Sekolah Teologia, 2018). Hlm. 52.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah analisis yang memurnikan, memfokuskan, membuat dan mengumpulkan data untuk pengambilan keputusan. Melalui proses reduksi data, informasi penting dapat diatur dan disistematisasikan dalam model dan kategori tertentu.

2. Penyajian data

Setelah mengurangi data, langkah selanjutnya adalah melakukan presentasi data. Presentasi data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan penulis untuk membuat kesimpulan. Presentasi data dapat berupa teks deskriptif atau penjelasan yang digunakan dalam penelitian kualitatif.

3. Menarik kesimpulan

Bagian akhir dari analisis data melibatkan menarik kesimpulan. Setelah menyajikan data, penulis akan lanjut untuk mengekstraksi kesimpulan dari data tersebut.³⁹

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada dasarnya dilakukan untuk merespons kritik terhadap penelitian kualitatif yang dianggap kurang ilmiah, dan juga menjadi bagian penting dari pengetahuan dalam penelitian

³⁹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta, Rineka Cipta, 2008). Hlm. 209.

kualitatif.⁴⁰ Untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan merupakan penelitian ilmiah yang valid, keabsahan data perlu diverifikasi. Hal ini bertujuan untuk menghindari subjektivitas data akibat kesalahan dalam proses penelitian serta untuk menjamin validitas dan reliabilitas data. Salah satu cara untuk mengurangi kemungkinan kesalahan tersebut adalah dengan melakukan pengujian keabsahan data melalui proses wawancara.⁴¹

⁴⁰ Lexi J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2018), Hlm. 320.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Da R&DII* (Bandung : Alfabeta, 2009), Hlm. 270.

H. Jadwal Penelitian

Tabel kegiatan penelitian

NO	Kegiatan	Nov 2023	Feb-April 2024	April 2024	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024
1.	Pengajuan Proposal						
2.	Bimbingan Proposal						
3.	Ujian Proposal						
4.	Penelitian						
5.	Bimbingan Hasil Penelitian						
6.	Seminar Hasil						
7.	Bimbingan Skripsi						
8.	Ujian Skripsi						

BAB IV

PEMAPARAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Berdasarkan pengamatan, penulis akan menggambarkan secara umum kondisi lokasi penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Lokasi penelitian adalah Gereja Toraja Jemaat Moria Ulusalu, yang terletak di Kelurahan Pattan Ulusalu, Kecamatan Saluputti, Kabupaten Tana Toraja, sekitar 16 km dari kota Makale. Akses ke gereja ini memungkinkan menggunakan berbagai jenis kendaraan, termasuk kendaraan bermotor roda dua.

Gereja Toraja Jemaat Moria Ulusalu memiliki anggota jemaat sebanyak 210 KK dengan jumlah majelis 25 orang, 15 diantaranya penatua dan 10 diaken. Memiliki anggota PPGT sebanyak 128, dimana pemuda yang aktif hanya sebanyak 20 orang. Sebagian besar anggota jemaat yang ada di Gereja Toraja Jemaat Moria Ulusalu mata pencariannya sebagai petani dan ada beberapa juga PNS, pegawai swasta dan juga pedagang.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di Gereja Toraja Jemaat Moria Ulusalu, Klasis Ulusalu, penulis akan memaparkan hasil wawancara dengan pendeta, majelis, pengurus PPGT, dan anggota PPGT. Kami juga akan menunjukkan

hasil dari observasi dan analisis manajemen strategi terkait ketidakaktifan PPGT di gereja tersebut. Berikut adalah pemaparan dan analisis hasil penelitian kami:

1. Pemahaman tentang manajemen strategi dalam organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara, maka penulis mendapatkan sebagaimana yang di kemukakan oleh informan, mengatakan bahwa manajemen strategi dalam organisasi adalah suatu penataan. Dimana sesuatu itu di tata dengan baik sehingga menghasilkan pelayanan yang mempunyai kualitas ketika manajemen itu berjalan dengan baik. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa manajemen strategi adalah salah satu tata cara dalam rangka mencapai suatu tujuan yang di tuju dengan baik.⁴²

Berdasarkan hasil wawancara, maka penulis mendapatkan sebagaimana yang di kemukakan oleh informan, mengatakan bahwa manajemen strategi dalam organisasi adalah sebuah pola atau rencana yang telah disusun sebelumnya untuk mencapai suatu tujuan telah ditetapkan sebelumnya.⁴³

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi merupakan suatu pengaturan yang memastikan

⁴²Pdt. Daud Sampe Ruru,S.Th,M.Si, Wawancara Oleh Penulis, Ulusalu pada tanggal 08 Juni 2024.

⁴³ M.P Mangi', Wawancara oleh penulis, Ulusalu, pada tanggal 08 Juni 2024.

segala sesuatu tersusun dengan baik demi mencapai tujuan secara optimal.

2. Strategi yang di rancang bagi PPGT yang kurang aktif di Jemaat Moria Ulusalu

Setelah melakukan wawancara dengan pendeta, majelis dan pengurus, maka peneliti mendapatkan informasi mengenai strategi yang di rancang bagi PPGT yang kurang aktif. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari informan pertama yang mengatakan bahwa strategi yang di rancang bagi anggota PPGT yang kurang aktif adalah dengan cara mengajak anggota PPGT terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan, menyakinkan mereka bahwa mereka pasti di butuhkan dalam kegiatan PPGT dan mempercayakan berbagai hal dalam setiap kegiatan.⁴⁴

Informasi dari informan kedua yang mengatakan bahwa strategi yang di rancang bagi anggota PPGT yang kurang aktif adalah harus melibatkan anggota PPGT dalam setiap kegiatan gereja maupun kegiatan masyarakat, memberikan kepercayaan kepada mereka karena mereka adalah pemuda yang kader siap utus sebagai generasi penerus dan masa depan gereja.⁴⁵

⁴⁴Pdt. Daud Sampe Ruru,S.Th,M.Si, Wawancara Oleh Penulis, Ulusalu pada tanggal 08 Juni 2024.

⁴⁵M.P Mangi', Wawancara Oleh Penulis, Ulusalu pada tanggal 08 juni 2024

Berdasarkan hasil wawancara dari informan ketiga yang mengatakan bahwa strategi yang di rancang bagi anggota PPGT yang kurang aktif yaitu mengajak, mendampingi mereka untuk terlibat langsung dalam berbagai kegiatan PPGT, selalu memberikan dorongan atau motivasi kepada anggota PPGT yang kurang aktif karena dengan adanya dorongan atau motivasi sehingga hati anggota PPGT yang kurang aktif termotivasi untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut sehingga bisa berjalan dengan baik.⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa, strategi yang di rancang bagi PPGT yang kurang aktif di Jemaat Moria yaitu dengan cara mengajak PPGT dan meyakinkan kepada mereka bahwa mereka sangat diperlukan untuk aktif dalam berbagai kegiatan PPGT, serta selalu mendampingi dan memotivasi PPGT dengan baik sehingga mereka akan terdorong dalam kegiatan-kegiatan PPGT maupun Gereja.

3. Upaya apa yang dilakukan untuk merangkul anggota PPGT yang kurang aktif

Hasil wawancara dari penelitian ini menurut ketiga informan, informan pertama mengatakan bahwa upaya yang dilakukan yaitu mengajak, dan memberikan dorongan serta motivasi dalam mengangkat

⁴⁶Fredly Nugraha, Wawancara Oleh Penulis, Ulusalu pada tanggal 09 Juni 2024

sebuah pelayanan, agar dapat berjalan sesuai dengan program yang telah di rancang sebelumnya.⁴⁷ Informan kedua, mengatakan bahwa upaya yang dilakukan adalah mendampingi serta selalu memberikan motivasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan baik dalam pelayanan maupun kegiatan lainnya.⁴⁸ Informan ketiga, mengatakan bahwa upaya yang dilakukan yaitu membuat mereka bebas dalam memberikan pendapat dan harus membuat anggota nyaman.⁴⁹ Informan keempat mengatakan bahwa upaya yang dilakukan yaitu mengarahkan dan mendampingi seriat mengajak setiap anggota untuk selalu terlibat dalam setiap program yang telah direncanakan sebelumnya.⁵⁰

Dari hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan untuk merangkul anggota PPGT yang kurang aktif yaitu selalu memotivasi, mengarahkan dan mendampingi dalam setiap kegiatan ataupun pelayanan, sehingga apa yang telah dirancangkan bersama dapat terealisasi dengan baik.

4. Kendala yang dihadapi saat menerapkan manajemen strategi

Berdasarkan wawancara yang dilakuan dengan informan, mengatakan bahwa kendala yang dihadapi saat menerapkan strategi di

⁴⁷Pdt. Daud Sampe Ruru, S.Th, M.Si, Wawancara oleh penulis, Ulusalu, pada tanggal 08 Juni 2024

⁴⁸M.P Mangi', Wawancara oleh penulis, Ulusalu, pada tanggal 08 Juni 2024

⁴⁹Yulianti, Wawancara oleh penulis, Ulusalu, pada tanggal 09 Juni 2024

⁵⁰Yulianti, Wawancara oleh penulis, Ulusalu, pada tanggal 09 Juni 2024

Jemaat Moria Ulusalu yaitu mereka sangat susah untuk diajak terlibat aktif didalam sebuah kegiatan.⁵¹

Berdasarkan wawancara dengan informan, mengatakan bahwa kendala yang dihadapi saat menerapkan strategi di Jemaat Moria Ulusalu yaitu anggota PPGT lebih bersahabat dengan dunia teknologi. Terutama bagi kaum laki-laki yang lebih mementingkan game daripada ingin terlibat dalam suatu kegiatan sehingga mereka susah di ajak untuk aktif terlibat didalam suatu kegiatan.⁵²

Maka dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi saat menerapkan manajemen strategi yaitu karena mereka susah untuk di ajak terlibat dalam setiap kegiatan, adanya kendala dari dunia teknologi, dimana sebagian PPGT terutama kaum laki-laki lebih cenderung mementingkan game dari pada aktif dalam kegiatan PPGT.

5. Penyebab sehingga sebagian anggota PPGT di Jemaat Moria Ulusalu kurang aktif dalam sebuah pelayanan

Berdasarkan wawancara dengan informan yang mengatakan bahwa penyebab ketidakaktifan PPGT di Jemaat Moria Ulusalu yaitu karena adanya faktor kemalasan dan karena adanya faktor dari luar seperti lebih aktif di kegiatan luar dibandingkan kegiatan pemuda, dimana sebagian anggota PPGT menganggap bahwa organisasi PPGT

⁵¹ Fredly Nugraha, Wawancara Oleh Penulis, Ulusalu pada tanggal 09 Juni 2024

⁵² Yulianti, Wawancara oleh penulis, Ulusalu, pada tanggal 09 Juni 2024

tidaklah begitu penting sehingga mereka mengabaikan keikutsertaannya dalam kegiatan-kegiatan PPGT seperti ibadah dari rumah ke rumah, ibadah bulanan, camp paskah dan camp natal serta kegiatan-kegiatan lainnya.⁵³ Dari hasil wawancara dari informan yang mengatakan bahwa penyebab dari tidak aktifnya PPGT karena adanya pengaruh dari teman sehingga tidak mau untuk terlibat aktif didalam kegiatan gerejawi.⁵⁴

Dari hasil wawancara dari informan yang mengatakan bahwa karena adanya rasa kurang percaya diri, karena ada juga faktor internal seperti sebagian pengurus juga kurang aktif sehingga pemuda juga kurang terlibat dalam kegiatan organisasi pemuda, takut ketika diberi kesempatan untuk ikut dalam kegiatan PPGT dan di beri kesempatan memimpin ibadah atau memimpin doa dengan cara di tunjuk dalam pelayanan, maka timbul rasa takut salah, sehingga hal tersebut membuat mereka enggan untuk mengikuti kegiatan PPGT.⁵⁵

Dari hasil wawancara dari informan yang mengatakan bahwa penyebab dari kurang aktif karena lebih memetingkan untuk bermain game daripada ingin ikut berpartisipasi dalam setiap dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh pengurus PPGT. Ia juga mengatakan bahwa semenjak ia kurang akti atau kurang terlibat didalam suatu kegiatan

⁵³Pdt. Daud Sampe Ruru, S.Th, M.si, Wawancara oleh penulis, Ulusalu, pada tanggal 8 Juni 2024

⁵⁴ M.P Mangi', Wawancara oleh penulis, Ulusalu, pada tanggal 08 Juni 2024

⁵⁵ Fredly Nugraha, Wawancara Oleh Penulis, Ulusalu pada tanggal 09 Juni 2024

PPGT tidak ada sama sekali kunjungan dari pengurus PPGT.⁵⁶ Informan selanjutnya mengatakan bahwa penyebab ia tidak aktif karena tidak tertarik untuk mau terlibat didalam kegiatan gerejawi dan lebih aktif di kegiatan luar.⁵⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penyebab kurang aktifnya PPGT di Jemaat Moria Ulusalu yaitu adanya beberapa faktor diantaranya: faktor kemalasan, kurangnya percaya diri dari PPGT, dan adanya juga faktor *Gatget* seperti game online dan lainnya.

6. Program yang paling menarik dari program PPGT

Dari hasil wawancara dengan informan yang mengatakan bahwa program PPGT yang ia ketahui yaitu kebaktian PPGT, kebaktian bulanan PPGT klasis, pertukaran pelayan, perayaan natal dan dise natalis PPGT ke 62, menurutnya program yang menarik untuk dia adalah perayaan dise natalies.⁵⁸ Sementara hasil wawancara dari informan yang mengatakan bahwa program PPGT yang ia ketahui yaitu PPGT sport dimana program ini menyangkut tentang minat dan bakat, pekan pemuda dimana program ini menyangkut tentang pengadaan bakti sosial, dan pelayanan kasih yang menyangkut tentang rasa peduli antar sesama PPGT. Menurutnya program yang paling menarik bagi dia yaitu

⁵⁶Elvis, Wawancara oleh penulis, Ulusalu, pada tanggal 09 Juni 2024

⁵⁷Jelita, Wawancara oleh penulis, Ulusalu, pada tanggal 08 Juni 2024

⁵⁸Agustina, Wawancara oleh penulis, Ulusalu, pada tanggal 08 Juni 2024

pelayanan kasih.⁵⁹ Menurut informan bahwa program yang ia ketahui yaitu pekan pemuda, kebaktian PPGT dan pelayanan kasih. Informan juga mengatakan bahwa program yang menarik yaitu pelayanan kasih.⁶⁰

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa adapun program yang paling menarik dari program PPGT yaitu perayaan dies natalies dan juga mengenai kegiatan minat dan bakat serta juga pekan pemuda dan pelayanan kasih. dimana dalam hal ini pemuda menyukai karena adanya kebersamaan dan rasa peduli antara sesama.

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan data tersebut yang telah diselidiki oleh penulis, penulis memperoleh informasi mengenai strategi pengurus PPGT untuk meningkatkan keaktifan pemuda dalam sebuah persekutuan. Manajemen strategi adalah proses penataan yang terarah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pentingnya manajemen strategi dalam persekutuan PPGT dapat dilihat dari perannya dalam mengkoordinasikan upaya bersama untuk mencapai tujuan bersama. Dengan menggunakan manajemen strategi, seseorang dapat dimotivasi untuk bertanggung jawab atas pekerjaan mereka. Ini mencakup langkah-langkah seperti mengevaluasi lingkungan,

⁵⁹Elvis, Wawancara oleh penulis, Ulusalu, pada tanggal 09 Juni 2024

⁶⁰Jelita, Wawancara oleh penulis, Ulusalu, Pada tanggal 09 Juni 2024

merumuskan strategi, menerapkan strategi, dan mengevaluasi serta mengontrol, yang semua bertujuan untuk mencapai tujuan secara efisien.

Adapun program kerja pengurus PPGT di Jemaat Moria Ulusalu antara lain program kerja pengurus pada bidang pengakuan ajaran, karakter dan spiritualitas prgram pada bidang ini yaitu kebaktian PPGT, kebaktian bulanan PPGT klasis, pertukaran pelayanan, perayaan natal dan dise natalies PPGT yang ke-62, perayaan kamp paskah, perayaan paskah PPGT klasis dan inisiasi SMGT ke PPGT, sebagian dari program tersebut sudah terealisasi. Program kerja pengurus pada bidang organisasi antara lain Latihan Kepemimpinan Pemuda Lanjut (LKPL), diskusi tematis, pada program ini belum terealisasi. Program pengurus pada bidang kompetensi dan pengembangan sumber daya manusia yaitu PPGT Voice pekan pemuda dan unit usaha kreatif. Program kerja pengurus pada bidang umum antara lain pembuatan PDH pengurus dan PDH anggota, pengadaan gitar, pengadaan alat dapur, rapat-rapat dan iuran PPGT. Sebagian program kerja tersebut sudah terealisasi. Yang perlu diperhatikan dalam manajemen strategi yaitu analisis lingkungan, formulasi strategi, implemetasi strategi dan evaluasi dan kontrol. Ada beberapa program yang paling diminati oleh anggota PPGT antara lain perayaan natal dan dise natalies PPGT yang ke-62, perayaan camp paskah dan perayaan camp natal dan inisiasi SMGT ke PPGT.

Analisis lingkungan ini dilakukan dengan memantau, mengevaluasi, dan mengumpulkan informasi dari sekitar lingkungan tersebut. Hal tersebut

sudah dilakukan, namun masih ada yang perlu diperhatikan seperti: program seperti apa yang disenangi oleh pemuda dan bagaimana pengurus mengambil kesempatan dalam hal ini untuk terus membuat pemuda aktif dalam segala bentuk kegiatan maupun pelayanan. Adapun faktor yang menyebabkan ketidakaktifan pemuda disebabkan adanya faktor eksternal berupa kemalasan serta egois dimana lebih mementingkan kesenangan diri dengan bermain game dan lebih mengutamakan kegiatan luar daripada ikut berpartisipasi dalam kegiatan gerejawi. Pada sisi lain juga faktor internal yang menjadi faktor penyebab pemuda di Jemaat Moria Ulusalu tidak aktif dikarenakan pengurus yang aktif hanya beberapa saja dan ketika ada kegiatan-kegiatan lain seperti halnya dengan diadakannya basar, camp paskah, camp natal, dan ibadah pemuda. Keadaan ini yang membuat pemuda kurang aktif karena pengaruh dari dalam luar yang dominan tanpa diimbangi evaluasi dari para pengurus. Berbeda dengan teori yang ungkapkan oleh Hunger dan Wheelen yaitu menekankan pentingnya manajemen strategi sebagai serangkaian keputusan dalam menentukan evaluasi. Ada empat faktor analisis yang perlu dilakukan oleh pengurus dan pemuda secara kolektif untuk dapat meningkatkan partisipasi pemuda dalam kegiatan gereja. Dengan berbagai strategi serta upaya pengurus dalam memberikan dorongan kepada anggota pemuda dengan harapan bahwa hal itu dapat menjadi motivasi sehingga dalam menggerakkan hati pemuda yang kurang

aktif dapat termotivasi untuk ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan pemuda baik di dalam gereja maupun yang ada di dalam masyarakat.

Formulasi strategi merupakan pengembangan jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesepakatan dan ancaman lingkungan yang dilihat dari kelemahan dan kekuatan suatu organisasi. Perlu diperhatikan bahwa karena dengan adanya ancaman dari lingkungan seperti faktor eksternal dan faktor internal yang menyebabkan pemuda tidak aktif di Jemaat Moria Ulsalu tidak aktif.

Implementasi strategi melibatkan transformasi strategi dan kebijakan manajemen menjadi tindakan nyata melalui pembuatan program, penentuan anggaran, serta penyusunan prosedur tertentu. Tujuannya adalah untuk menentukan langkah-langkah yang diperlukan agar pemuda dapat aktif berpartisipasi dalam program tersebut. Strategi yang telah dilakukan di Jemaat Moria Ulsalu terlebih khusus dalam organisasi pemuda sebagaimana yang telah dikatakan informan yaitu mengajak, mendorong dan mendampingi pemuda untuk terlibat secara langsung, memberikan kepercayaan kepada pemuda dalam setiap kegiatan. Proses penerapan manajemen strategi bagi pemuda dibutuhkan kerjasama, tekad kuat dan perlu ada dorongan supaya proses mengatur pemuda dalam memberikan diri dalam pelayanan dapat berjalan dengan baik dalam kehidupan pribadi dan dalam organisasi di PPGT Jemaat Moria Ulsalu.

Evaluasi dan kontrol adalah hasil atau pencapaian yang diinginkan oleh organisasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan rencana program yang direncanakan. Sebagai hasilnya, pengurus menjalin interaksi dengan pemuda, mengundang mereka untuk melihat dan mengevaluasi kegiatan yang akan dilaksanakan, dengan tujuan agar dapat mengarahkan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengurus dalam meningkatkan partisipasi pemuda perlu melakukan langkah-langkah dalam merealisasikan program antara lain mengajak pemuda untuk terlibat dalam setiap kegiatan dan melakukan pendampingan didalam kegiatan tersebut.

Sebagai pemuda Kristen sangat perlu untuk memberi diri dalam kegiatan pemuda dan dalam pelayanan, sebagaimana peran dan tugasnya masing-masing. Bersekutu dan melayani sesama dalam memuliakan Tuhan itu adalah suatu hal yang sangat mulia. Sehingga jangan sampai persekutuan terlupakan hanya karena sibuk dalam melakukan pekerjaan-pekerjaan duniawi. Mereka perlu menyadari bahwa suatu pekerjaan yang dilakukan mengandalkan diri sendiri tanpa campur tangan Tuhan adalah sia-sia (Pengkhotbah 2:11, 17) tetapi ketika melakukan suatu pekerjaan tanpa melupakan Tuhan, maka hasilnya akan membawa sukacita yang besar (Matius 6:33).

Oleh karena itu, setiap pemuda Kristen perlu menyadari dengan sepenuh hati bahwa segala jenis kesibukan duniawi, kemalasan, rasa malu merupakan faktor penyebab sehingga mereka kurang aktif dalam pelayanan

gerejawi. Mereka berpegang teguh dalam iman kepada Kristus bahwa arti kehadiran mereka didalam gereja sangat diperlukan supaya injil Kristus dapat sampai di seluruh dunia sehingga semua orang memperoleh keselamatan dalam Yesus Kristus.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa alasan anggota PPGT kurang aktif dalam persekutuan yaitu karena adanya faktor kemalasan, rasa kurang percaya diri, lebih fokus untuk bermain game daripada ingin ikut dalam kegiatan gereja, ada pengurus PPGT yang kurang terlibat dalam kegiatan gereja, ada juga anggota PPGT yang mengatakan bahwa penyebab ia kurang aktif adalah karena tidak tertarik dengan program yang telah disusun oleh pengurus dan juga memiliki kesibukan didalam organisasi lain. Adapun Strategi yang dirancang bagi anggota PPGT yang kurang aktif yaitu dengan cara mengajak PPGT, memberikan dorongan dan motivasi kepada anggota PPGT yang kurang aktif agar termotivasi untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan PPGT maupun kegiatan gereja sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik.

B. Saran

1. Bagi IAKN Toraja, agar terus membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang mendalam, khususnya pada mata kuliah manajemen strategi, sehingga menjadi bekal saat berada di lingkungan keluarga, pelayanan maupun masyarakat.

2. Bagi pengurus PPGT di Jemaat Moria Ulusalu agar tetap menjalin komunikasi dengan baik dan memberikan perhatian kepada anggota PPGT yang kurang aktif sehingga aktif kembali dalam kegiatan gereja maupun kegiatan luar gereja.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang ketidakaktifan PPGT jangan hanya berfokus pada objek penelitian dalam lingkup gereja tetapi juga diluar gereja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, L. P. (2022). *Perilaku dan Budaya Organisasi, . Seval Leterindo Kreasi*.
- Alfianika, N. (2018). *Metode Penelitian Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Assuari, S. (2004). *Manajemen Pemasaran; Dasar, Konsep dan Strategi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Coulter, S. d. (n.d.). *Manajemen*.
- Davis, D. L. (2002). *Manajemen Mutu Total*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Dr. A. Arman Paramansyah, S. (2022). *Manajemen Strategis (Strategi, Konsep dan Proses Organisasi), . Bekasi, Jawa Barat*.
- Dr. Adie Erar Yusuf, M. (1997). *Konsep Manajemen Strategi*.
- Dr. H. Indra Muclis Adnan, S. d. (n.d.). *Manajemen Strategi Dalam Organisasi*.
- Drs. Ahmad Ridha T. M dan Mahlia Muis, S. (n.d.). *Teori Manajemen*.
- Dwi, A. (n.d.). *Manajemen Strategi. 2023*.
- Fauzi, M. (2015). *Manajemen Strategik. Semarang, Karya Abadi Jaya*.
- Herikualianti, E. (2001). *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: Kedokteran EGC.
- <http://www.gurupendidikan.co.id>. (Diakses 04 Maret 2024). *Pengertian Strategi Menurut Para Ahli*.
- Iskandar, J. (2017). *Penerapan Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Madrasah. Jurnal Idaarah Vol. 1, No. 2*.

- Kebudayaan, D. P. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke Tiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Khasanah, U. (2020). *Pengantar Microteaching*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Mahari, E. S. (n.d.). *Pelatihan Intentional Change Model Untuk Meningkatkan Leader Effectiveness*.
- Moleong, L. J. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, H. (2003). *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*. Jakarta, Gadjah Mada Universitas Press.
- Nurfitriani, M. (2022). *Manajemen Strategi*. Cendekia Publisher.
- Penyusun, T. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- PPGT, H. K. (n.d.). *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PPGT*.
- Praminingtyas, S. D. (n.d.). *Manajemen Strategi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalagunaan Narkoba*.
- Priansa, E. K. (Bandung). *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan Berpretasi*. 2014, Alfabeta.
- Radjab, H. A. (2017). *Manajemen Strategi*.
- Robinson, P. d. (1997). *Konsep Manajemen Strategis*.
- Subagyo, A. B. (2004). *Pengantar Riset Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Kalam Hidup.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandi, B. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Widanti, A. L. *Strategic Management*. Bandung.

Wijaya, H. (2018). *Analisis Data Kualitatif, Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Teologi.

Wiryoputro, S. (2004). *Akt. Dasar-Dasar Manajemen Strategi*. Jakarta: Gunung Mulia.

Yunus, E. (Yogyakarta). *Manajemen Strategi*. 2016, Andi Offset.

Program Kerja Pengurus PPGT Jemaat Moria Ulusalu, Tahun 2024

Noro', Noplianti. (2021). Peran Majelis Gereja Terhadap Peningkatan Ketidakaktifan Peseketukutuan Pemuda di Jemaat Tambolang Klasis Piongan Denpiku. Institut Agama Kristen Negeri Toraja.

Limbong Baso', Iriani. (2012). Pengaruh Spiritualitas Pemuda Terhadap Keaktifan Pemuda Mengikuti Ibadah Persekutuan Pemuda Gereja Toraja di Jemaat Paniki Klasis Buntao'. Institut Agama Kristen Negeri Toraja.

CURICULUM VITAE



Nama penulis Julfani, lahir di Uluvalu, 04 Juli 2001, penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara, dari pasangan suami istri, Bapak Nataniel Nari dan Ibu Maria Tangko. Penulis berasal dari Uluvalu, Kelurahan Pattan Uluvalu, Kecamatan Saluputti, Kabupaten Tana Toraja.

Pada tahun 2007, untuk pertama kalinya menginjakkan kaki di bangku pendidikan, tepatnya di SDN 184 Inpres Uluvalu. Penulis menyelesaikan studi di tingkat dasar pada tahun 2013. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya ke tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) di SMPN Negeri 1 Saluputti, sampai pada tahun 2016. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) pada tahun 2016, penulis tamat di SMK Negeri 3 Tana Toraja pada tahun 2019.

Setelah lulus dari sekolah tingkat SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) pada tahun 2019, penulis melanjutkan kuliah di Sekolah Tinggi Agama Kristen (STAKN) Toraja yang kemudian pada tanggal 27 Januari 2020, resmi berubah nama menjadi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja. Hingga pada tanggal 31 Juli 2024, penulis menyelesaikan studi S1 di kampus Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

INSTRUMEN WAWANCARA

Untuk Majelis Jemaat

1. Apa yang anda pahami tentang manajemen strategi dalam organisasi?
2. Apa saja strategi yang dirancang oleh majelis untuk mendorong pengurus dalam melaksanakan program kerja yang telah disusun?
3. Dalam pengamatan sebagai pendeta apakah pengurus memiliki manajemen strategi dalam upaya mengaktifkan anggotanya?
4. Apakah bapak mengetahui strategi-strategi yang di rancang oleh pengurus PPGT dalam menjalankan program kerja dan untuk mendorong keaktifan anggotanya?
5. Menurut bapak apa penyebab sehingga Sebagian anggota PPGT di Jemaat Moria Ulusalu kurang aktif dalam persekutuan?

Untuk pengurus PPGT

1. Apa yang menyebabkan anggota PPGT di Jemaat Moria Ulusalu kurang aktif?
2. Apa saja strategi yang dirancang oleh pengurus untuk mengaktifkan anggota dalam persekutuan?
3. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi saat menerapkan strategi tersebut?
4. Apa upaya-upaya selain strategi yang telah dirancang untuk merangkul Kembali anggota PPGT yang kurang aktif?

Untuk Anggota PPGT

1. Mengapa anda tidak aktif dalam organisasi PPGT?
2. Apa saja program pengurus yang anda ketahui?

3. Dari program yang diterapkan pengurus, program apa saja yang paling menarik bagi anda?
4. Apakah pengurus pernah melakukan kunjungan ke rumah anda pada saat anda sudah mulai tidak aktif?